

THE INSIDENCE OF CHOLESTASIS IN LOITERER PSYCHOTIC IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background : Loiterer Psychotic have the behavior and heedless life pattern of hygiene sanitize and also easy to be infected of various agent of infection and toxic substance through fecal-oral. The hereby relevance have been conducted the inspection marker cholestasis, GGT (Gamma Glutamil Transferase) and ALP (Alkali Phospatase) at the patient of loiterer psychotic in Daerah Istimewa Yogyakarta.

Target : This Research is conducted to know the occurrences of cholestasis at patient of loiterer psychotic in Daerah Istimewa Yogyakarta

Method : This Research represent the research of cross sectional, started by commencing from 20 Februari-28 May 2001 in Daerah Istimewa Yogyakarta with the intake of samples of blood of patient of loiterer psychotic randomly. Samples as much 35 μ l for the ALT, and 40 μ l for the AST, checked by kinetic optical methods recommended by IFCC (International Federation of Clinical Chemistry) from the literature of Dade Behring. The data and result of research checked by descriptive analytical.

Result : As much 31 (25 men, 6 woman) samples of blood of patient of loiterer psychotic in Daerah Istimewa Yogyakarta got 5 samples (16%) found the of degradation of Gamma Glutamil Transferase rate equal to $\pm 2\times$ normal low boundary, while for the Alkali Phospatase got 3 samples (10%) found the increment of Alkali Phospatase equal to $\pm 1.5\times$ normal high boundary.

INSIDENSI KOLESTASIS PADA PENDERITA PSIKOTIK GELANDANGAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang : Gelandangan psikotik mempunyai perilaku dan pola hidup yang tidak memperhatikan hygiene sanitasi serta mudahnya untuk terpapar berbagai agen infeksius dan bahan toksik melalui fecal-oral. Terkait dengan ini telah dilakukan pemeriksaan marker kolestasis GGT (Gamma Glutamil Transferase) dan ALP (Alkali Phospatase) pada penderita gelandangan psikotik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui angka kejadian kolestasis pada penderita gelandangan psikotik di DIY.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, dimulai sejak tanggal 20 Februari-28 Mei 2001 di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pengambilan sampel darah penderita gelandangan psikotik secara random. Sampel sebanyak 35 mikroliter untuk ALT, dan 40 mikroliter untuk AST, diperiksa dengan metode optikal kinetik yang direkomendasikan oleh IFCC (International Federation of Clinical Chemistry) dari literatur Dade Behring. Data dan hasil penelitian diperiksa secara deskriptif analitik.

Hasil : Sebanyak 31 (25 laki-laki, 6 perempuan) sampel darah penderita gelandangan psikotik di Daerah Istimewa Yogyakarta didapatkan 5 sampel (16%) ditemukan penurunan kadar Gamma Glutamil Transferase sebesar $\pm 2 \times$ batas bawah normal, sedangkan untuk Alkali Phospatase didapatkan 3 sampel (10%) ditemukan peningkatan kadar Alkali Phospatase sebesar $\pm 1,5 \times$ batas atas normal.